

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi

Penelitian ini di laksanakan di Universitas Padjadjaran yang beralamatkan Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Dan lebih tepatnya lagi penelitian ini akan dilaksanakan di sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Padjadjaran yang bernama UKM Padjadjaran Ensemble Community yang berlokasi di Sekre UKM timur Universitas Padjadjaran. Karena penelitian ini dikhususkan untuk meneliti tentang penerapan tutor sebaya pada proses belajar mahasiswa dalam bermain musik ensemble.



Gambar 3.1

Peta Lokasi Kampus UNPAD Jatinangor

Roy Hernandes Manik, 2019

PENERAPAN TUTOR SEBAYA PADA PROSES BELAJAR MUSIK ENSEMBEL DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADJADJARAN ENSEMBLE COMMUNITY UNIVERSITAS PADJADJARAN

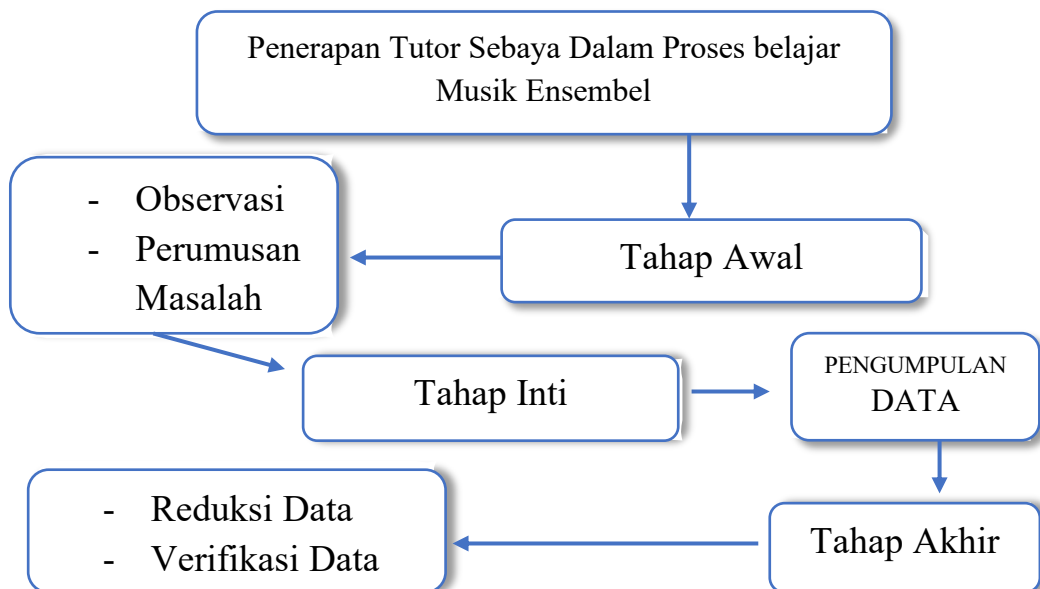
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Padjadjaran yang tergabung ke dalam Unit Kegiatan Mahasiswa *Padjadjaran Ensemble Community*, di dalam UKM tersebut terdapat alat-alat instrument yang dipakai untuk berlatih dan belajar musik ensemble, ada banyak hal menarik dalam kegiatan UKM ini karena yang menggerakkan UKM tersebut adalah mahasiswa sendiri tanpa campur tangan dari dosen.

Maka dari hal tersebut di atas, yang menjadi subyek dari penelitian ini yaitu mahasiswa yang tergabung ke dalam *Padjadjaran Ensemble Community* di Universitas Padjadjaran . Sedangkan objek dari penelitian ini adalah proses belajar mahasiswa dalam bermain musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya. Dengan memperhatikan proses perubahan perilaku belajar mahasiswa pada proses belajar musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya tersebut.

3.2 Desain Penelitian



Skema 3.1 : Skema Penelitian

Sumber: (Dokumentasi Roy Hernandes, 2019)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mandala, suatu yang mengandung makna. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian ini menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sering terjadi sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Biasanya penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu padapenganalisan data tersebut.

Metode kualitatif menurut Creswell (1998) adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan dan Taylor (dalam Moleong, 2007) menyebutkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, mengutarakan dan memberikan informasi secara nyata yang terjadi di UKM Padjadjaran *Ensemble Community* Universitas Padjadjaran. Fokus penelitian ini terdapat pada penerapan tutor sebaya yang dilaksanakan pada proses belajar musik ensemble yang akan diteliti yaitu penerapan tutor sebaya mengenai latihan bersama, penguasaan teknik, membaca partitur, memainkan karya serta faktor – faktor lingkungan yang memengaruhi proses belajar dan latihan. Menurut Sukmadinata, (2009, hlm. 72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Penelitian deskriptif pada dasarnya tidak memberikan manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi sesuai dengan apa yang diteliti. Data yang

dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk menggambarkan kejadian di lokasi yang diteliti.

Pengolahan data kualitatif cenderung bersifat apa adanya dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Data yang diperoleh tidak boleh dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian. Sugiyono (2012, hlm 14) mengungkapkan,

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebutkan juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif”.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia atau human terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Bogdan dan Taylor (Moleong,. 2007: 4) mendefinisikan bahwa Instrument pokok dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sendiri dituntut untuk memiliki bekal dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, menginterpretasi dan mendeskripsikan secara jelas dan bermakna.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti mempersiapkan desain penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Awal

Sebelum menyusun penelitian ini dilakukan, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian. Rancangan ini berguna sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, ditahap ini peneliti mencari tempat penelitian, mencari subjek dan objek penelitian, meminta persetujuan dari mahasiswa yang akan diteliti,. Adapun langkah-langkah tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi awal; peneliti dilakukan untuk memperoleh data awal dan menentukan subjek yang akan diteliti.
- b. Perumusan Masalah; peneliti menentukan pertanyaan penelitian sehingga mempermudah penelitian dan membentuk fokus penelitian.
- c. Menentukan Metode Penelitian; Setelah menemukan masalah, peneliti menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- d. Studi Pendahuluan; pengamatan pertama dilakukan oleh peneliti mengenai aktifitas proses belajar musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya pada UKM *Padjajaran Ensemble Community* di Universitas Padjadjaran.
- e. Penyusunan Instrumen; Peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data-data yang penting bagi penelitian ini.

3.2.2 Tahap Inti

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan dengan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung mengenai penerapan tutor sebaya pada proses belajar musik ensemble di UKM unpad tersebut. Adapun tahapan-tahapannya adalah:

- a. Pengumpulan Data; pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan informan-informan penelitian, dan mempelajari sumber-sumber tertulis.
- b. Aplikasi Instrumen Penelitian; setelah peneliti melakukan pengumpulan data hasil wawancara dan observasi langsung kemudian dideskripsikan sambil melakukan pemilahan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan kemudian disusun sesuai urutan pertanyaan penelitian.

3.2.3 Tahap Akhir

Untuk mendapatkan temuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yang kemudian akan disesuaikan dengan literatur-literatur yang menjadi acuan teoretis dalam penelitian ini. Berikut beberapa langkah akhir peneliti untuk menemukan temuan penelitian:

- a. Reduksi Data; reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data penelitian. Kegiatan ini meliputi merangkum data, proses dan pernyataan yang dikaji dari seluruh aspek yang diteliti.
- b. Display Data; display data merupakan penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut permasalahan penelitian. Setelah itu data-data tadi diuraikan secara deskriptif sehingga memudahkan peneliti melihat keterkaitan antar data.
- c. Verifikasi Data; langkah akhir dari analisis data adalah verifikasi yang merupakan tinjauan terhadap catatan lapangan sebelum diadakan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan verifikasi data agar data yang diperoleh valid dan telah melalui proses reduksi dan display data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan seluruh data dalam kegiatan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa informasi dilapangan, Penggalan data kegiatan penelitian diperlukan pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik data yang harus di analisis. Data dalam penelitian ini menjadi tiga aspek yang tercantum dalam rumusan masalah yaitu :

1. Menganalisis persiapan atau rancangan proses belajar kelompok mahasiswa dalam bermain musik ensemble dengan pendekatan tutor sebaya di Unit kegiatan mahasiswa *Padjadjaran Ensemble Community* Universitas Padjadjaran.
2. Menganalisis proses pembelajaran musik ensemble dengan pendekatan tutor sebaya di Unit kegiatan mahasiswa *Padjadjaran Ensemble Community* Universitas Padjadjaran.
3. Menganalisis langkah-langkah penilaian dan hasil pembelajaran musik ensemble dengan pendekatan tutor sebaya di Unit kegiatan mahasiswa *Padjadjaran Ensemble Community* Universitas Padjadjaran.

Teknik yang dilakukan oleh peneliti dan di anggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut diantaranya :

3.3.1 Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memulai atau melanjutkan suatu penelitian. Dalam kegiatan ini penelitian dilakukan di Unit kegiatan mahasiswa *Padjadjaran Ensemble Community*, meliputi bagaimana pembelajaran yang diberikan oleh tutor dan media pembelajaran apa yang digunakan oleh tutor, serta peran tutor dalam proses mengajar. Menurut Sugiyono, (2011, hlm.310) mengenai observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dapat digolongkan menjadi :

1. Partisipasi pasif

Peneliti datang ke tempat kegiatan dan mengamati bagaimana keadaan di lokasi penelitian, tetapi belum terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Partisipasi aktif

Peneliti dalam kegiatan observasi, ikut aktif dalam kegiatan karena peneliti juga merupakan narasumber dari objek yang diteliti.

3. Partisipasi lengkap

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data, sehingga suasananya sudah natural, dan peneliti tidak terlibat melakukan penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, observasi partisipasi pasif. Pada observasi pasif, peneliti datang ke tempat kegiatan dan mengamati, tetapi belum terlibat dalam kegiatan tersebut. Objek yang diobservasi adalah kegiatan mahasiswa dalam belajar musik ensemble di UKM *Padjadjaran Ensemble Community* dengan Tutor Sebaya.

Dalam proses observasi, peneliti melakukan beberapa survey mengenai penerapan tutor sebaya pada pembelajaran musik ensemble di unit kegiatan mahasiswa *Padjadjaran Ensemble Community* Universitas Padjadjaran. Pertama tama peneliti hanya mengamati proses pembelajaran atau proses

latihan yang dilakukan oleh anggota ukm dengan tanpa adanya tutor pada masing-masing section. Tujuannya adalah agar peneliti bisa melihat kondisi mahasiswa bilamana ada kesulitan atau permasalahan pada saat berlatih sebuah karya ensemble tanpa adanya tutor. Adapun hal yang peneliti temui ketika observasi antara lain : 1) Tidak adanya kerja sama ketika latihan berlangsung. 2) kesulitan dalam membaca partitur. 3) Tidak kondusifnya kegiatan latihan. Dalam kegiatan ini, penelitian atau observasi dilakukan sebanyak tujuh kali, yaitu,

1. 5 Maret 2019
2. 8 Maret 2019
3. 12 Maret 2019
4. 13 Maret 2019
5. 2 April 2019
6. 9 April 2019
7. 19 April 2019

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan observasi dan mencari data tentang kegiatan *Padjajaran Ensemble Community* serta melakukan juga proses latihan dan pembelajaran tentang materi yang diberikan, dengan tujuan untuk tampil di berbagai event di dalam kampus maupun diluar kampus.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah proses mencari data dari narasumber atau yang menjadi pemberi data. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk menggali data tentang proses pembelajaran *musik ensemble* yang dilakukan oleh tutor dan anggota. Wawancara dilakukam secara terstruktur dengan berpedoman pada paduan wawancara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm.138) wawancara terstruktur digunakan jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang ingin didapat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berhadapan muka atau *face to face interview*.. Wawancara yang dilakukan meliputi proses pembelajaran *musik*

ensembel dengan tutor sebaya pada kegiatan mahasiswa di UKM *Padjadjaran Ensemble Community* yang meliputi aspek :

- 1) Materi pembelajaran
- 2) Tahap-tahap pembelajaran

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali informasi tentang pembelajaran musik ensemble di *Padjadjaran Ensemble Community*. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan sembarang, kegiatan wawancara dilakukan ketika peneliti sedang berkomunikasi dengan para anggota atau dengan tutor maupun ketua dari UKM tersebut, tapi proses wawancara yang dilakukan tetap berpedoman pada panduan wawancara dengan adanya catatan pertanyaan yang peneliti persiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan pada narasumber, selanjutnya peneliti mencatat hal-hal pokok dari hasil wawancara kemudian secara langsung diolah. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Wawancara ini dilakukan pada beberapa narasumber yaitu :

1. Sdr. Wildan selaku ketua *Padjadjaran Ensemble Community*.
2. Sdr. Deni selaku wakil ketua *Padjadjaran Ensemble Community*.
3. Sdr. Ilham selaku perwakilan dari tutor.

Maka dari itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Adapun kisi-kisi wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Proses atau tahap-tahap pembelajaran musik ensemble
2. Suasana pembelajaran musik ensemble
3. Target pembelajaran musik ensemble di *Padjadjaran Ensemble Community*.
4. Studi Literatur

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada

pemakai informasi tersebut. Untuk mendukung penelitian dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera handphone, laptop, dan alat tulis lainnya.

Dokumentasi dilaksanakan dengan melihat serta mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran musik ensemble di *Padjadjaran Ensemble Community*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa gambar ketika latihan, gambar ketika latihan *sectional* dan gambar ketika latihan gabungan dan tampil di berbagai event. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrument penelitian berpedoman pada :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan memantau di lapangan untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan atau kondisi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai observer partisipan yang artinya peneliti dalam hal ini juga merupakan bagian dari penelitiannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kuswanto (3 Mei 2011),

“Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Keuntungan cara ini adalah peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya sehingga kehadirannya tidak memengaruhi situasi penelitian. Kelemahannya, yaitu ada kecenderungan peneliti terlampaui terlibat dalam situasi itu sehingga prosedur yang berikutnya tidak mudah dicek kebenarannya oleh peneliti lain”.

3.4.2 Wawancara

Teknik pengambilan data dengan wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung pada narasumber yang bersangkutan. Data yang dihasilkan berupa hasil wawancara dengan narasumber tersebut yang bersifat data mentah sehingga perlu diolah menjadi data yang ilmiah. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif. Data ini bersifat lebih luas dan dalam, mengingat data ini digali oleh peneliti sampai peneliti merasa cukup (Sukidin dkk, 2010, hlm. 107) Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada subjek yang diwawancarai yang dapat dipertanggungjawabkan. Dan wawancara dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: menetapkan subjek yang akan diwawancarai, mempersiapkan bahan wawancara, pelaksanaan wawancara, dan menulis hasil wawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Untuk mendukung penelitian dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera handphone, laptop, dan alat tulis lainnya.

3.4.4 Studi literatur

Studi literatur merupakan penelusuran yang bersumber pada buku, media, pakar, yang bertujuan untuk dasar teori yang akan kita gunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan studi literature tentang proses belajar musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya ini melalui artikel, jurnal, buku-buku yang terkait dengan materi penelitian dengan tujuan untuk melengkapi data serta membantu dalam mengembangkan dan melengkapi hasil penelitian.

Beberapa buku sumber yang menjadi acuan peneliti seperti :

- 1) Buku metodologi penelitian kualitatif yang ditulis oleh prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. buku ini menjelaskan tentang materi atau bahasan metode penelitian kualitatif.
- 2) Buku metodologi pembelajaran kajian teoritis praktis yang ditulis oleh Adang Heriawan, Darmadji, dan Arip Senjaya.
- 3) Beberapa buku yang relevan dengan tema penelitian

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul diolah, adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokan data yang akan dibahas sesuai dengan penelitian. Data tersebut diperoleh peneliti dari proses observasi, wawancara dan studi literatur.
2. Menyesuaikan antara data yang diperoleh dari lapangan, narasumber dan sumber literatur yang menunjang, sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang nantinya akan diolah lebih lanjut.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan tahapan analisis data, triangulasi, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing/verification*. Data-data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk naratif, kemudian barulah disimpulkan, dengan demikian maka data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan rinci. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dari proses analisis tersebut :

3.6.1 Analisis Data

Analisis data telah dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, analisis yang dilakukan berupa analisis data hasil studi pendahuluan dan data sekunder guna memperoleh masalah yang lebih fokus. Kemudian saat berada di lapangan, data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data

Roy Hernandes Manik, 2019

PENERAPAN TUTOR SEBAYA PADA PROSES BELAJAR MUSIK ENSEMBEL DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADJADJARAN ENSEMBLE COMMUNITY UNIVERSITAS PADJADJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan sebelumnya. Peneliti mencatat apa saja yang perlu dicatat ketika mengidentifikasi kegiatan proses belajar musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya di *Padjaran Ensemble Community*.

3.6.2 Triangulasi

Merupakan pendekatan multimetoda yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga dapat diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data. Pengecekan data juga tidak terlepas dari proses bimbingan terhadap tutor section sendiri.

3.6.3 Reduksi Data

Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.

3.6.4 Conclusion Drawing/Verification

Setelah melakukan beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2011, hlm.253). penyimpulan data diperoleh setidaknya peneliti sudah melakukan reduksi dan *display* data.